

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di beberapa SMP Negeri di Kota Kediri, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka secara umum menunjukkan respons yang positif. Para guru memandang Kurikulum Merdeka sebagai pendekatan yang lebih fleksibel, berpusat pada siswa, dan inovatif terhadap kebutuhan serta keberagaman siswa. Kurikulum ini memberi ruang bagi guru untuk merancang pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui strategi diferensiasi dan proyek berbasis konteks nyata, seperti budaya lokal atau permasalahan aktual. Pembelajaran yang disesuaikan dengan minat, bakat, dan gaya belajar siswa, memungkinkan terbentuknya proses belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan. Guru-guru PAI menyambut baik adanya pendekatan baru yang lebih fleksibel dan kontekstual, terutama dalam hal penyusunan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Penggunaan modul ajar yang lebih ringkas dianggap mempermudah proses perencanaan, meskipun tetap menuntut kreativitas dan kesiapan guru untuk mengembangkan materi secara mandiri.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, para guru PAI SMPN Kota Kediri menerapkan metode pembelajaran berdiferensiasi dan berbasis proyek (Project Based Learning) yang sesuai dengan karakteristik siswa. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu, keterampilan teknologi, dan tuntutan administratif, para guru tetap berupaya menerapkan Kurikulum Merdeka secara kreatif dan inovatif.

Dari segi evaluasi, guru PAI mulai mengintegrasikan asesmen formatif dan sumatif secara menyeluruh, tidak hanya pada aspek kognitif, melainkan juga afektif dan psikomotorik, selaras dengan tujuan membentuk Profil Pelajar Pancasila.

Meskipun demikian, para guru juga mengakui adanya tantangan, terutama dalam hal tuntutan administrasi, penguasaan teknologi, serta keterampilan menyusun modul ajar secara mandiri. Beberapa keterbatasan infrastruktur dan kebutuhan akan pelatihan yang lebih intensif juga menjadi perhatian. Namun secara keseluruhan, guru-guru PAI tetap berkomitmen untuk terus belajar dan berkembang demi keberhasilan implementasi kurikulum ini.

Harapannya, Kurikulum Merdeka tidak hanya menjadi kebijakan yang sempurna secara teori, tetapi juga dapat dilaksanakan dengan dukungan nyata di lapangan. Guru sebagai ujung tombak pendidikan sangat berharap kurikulum ini benar-benar mampu menggali dan mengembangkan potensi siswa, tidak hanya secara akademik, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan spiritualitas. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka diharapkan menjadi jalan bagi terciptanya generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman.

B. Saran

Berdasarkan temuan di atas, peneliti memberikan beberapa saran bagi guru, siswa, dan peneliti lain yang tertarik dalam studi tentang penulisan ini. Beberapa saran yang diajukan dan mungkin bermanfaat antara lain:

1. Untuk Guru

Guru sebaiknya memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam keterampilan menulis, dan diharapkan lebih kreatif dalam menggunakan metode pengajaran untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman mereka dalam pembelajaran pada mata pelajaran PAI.

2. Untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan niat mereka dalam belajar Pendidikan Agama Islam(PAI), terutama dengan rajin berlatih untuk meningkatkan semangat dalam belajar

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian atau studi serupa, skripsi ini dapat dijadikan referensi, dan diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik dari apa yang telah dicapai dalam skripsi ini.